

EFEKTIVITAS KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PENANGANAN KEMISKINAN DI DESA LAUT DENDANG KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

Meliana Girsang^{*1}, Vina Aprilia², Maria Clara Elfrisma Manalu³, Julia Ivanna⁴

^{1,2,3,4}Jurusan PPKn Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan

* Corresponding Email : Melianagirsang2011@gmail.com

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan salah satu masalah mendasar yang muncul di setiap Negara terlebih di Negara Indonesia yang memiliki kekayaan alam. Pemerintahan telah melakukan usaha pengetasan kemiskinan secara terus menerus dengan berbagai program. Salah satunya adalah pemerintah Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara di Desa Laut Dendang. Tujuan penelitian ini untuk melihat seberapa Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Kemiskinan Di Desa Laut Dendang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Laut Dendang, pemerintah membuat program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Program PKK yang telah dibuat oleh pemerintah Desa Laut Dendang memiliki efektivitas yang dirasakan oleh masyarakat kurang mampu. Dalam hal ini kebijakan pemerintah memiliki efektivitas yang tinggi dalam mengatasi masyarakat yang kurang mampu.

Kata Kunci : Kebijakan, kemiskinan, efektivitas

ABSTRACT

Poverty is one of the fundamental problems that arise in every country, especially in Indonesia, which has natural wealth. The government has made efforts to eradicate poverty continuously with various programs. One of them is the government of Deli Serdang Regency, North Sumatra Province in Laut Dendang Village. The purpose of this study is to see how effective government policies are in dealing with poverty in Laut Dendang Village. This study uses a qualitative research approach that produces descriptive data. The results of this study found that in improving the family economy in Laut Dendang Village, the government created a Family Welfare Empowerment Program (PKK). The PKK program that has been created by the Laut Dendang Village government has the effectiveness felt by the less fortunate. In this case government policies have high effectiveness in overcoming underprivileged people

Keywords: Policy, poverty, effectiveness

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan salah satu masalah mendasar yang muncul di setiap Negara dan ingin diselesaikan oleh banyak negara di dunia. Kemiskinan tidak hanya terjadi di negara berkembang dan terbelakang, tetapi juga di negara maju. Di Indonesia

sendiri kemiskinan adalah masalah utama, meskipun mengingat kekayaan alam kita, tidak sesuai dengan negara Indonesia yang rakyatnya sangat menderita karena kemiskinan. Banyak hal yang menjadi penyebab kemiskinan antara lain pendidikan yang buruk, kesempatan kerja ketat, ekonomi tidak merata dan lain-lain. Apa yang terjadi di masyarakat memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa masalah kemiskinan bukan hanya tingkat pendapatan dan pemenuhan kebutuhan dasar.

Salah satu indikator masyarakat sejahtera adalah kemiskinan. Banyak keluarga miskin dan kurang mampu tidak menerima bantuan sosial yang komprehensif, padahal mereka berhak. Untuk itu peran pemerintah dalam mengatasi kemiskinan yang ada pada setiap masyarakat Indonesia. Pemerintah memiliki peran dan tanggung jawab terhadap masyarakat miskin sosial. Setiap daerah mempunyai kekuasaan untuk mengatur dan mengurus urusan negara dan kepentingan pemerintahan daerah terutama dalam mengatasi kemiskinan sehingga tugas untuk menyelenggarakan jaminan kesejahteraan masyarakat pada tingkat daerah juga menjadi tanggungjawab pemerintah daerah. Salah satunya adalah pemerintah Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatra Utara di Desa Laut Dendang.

Perlunya pemerintah Indonesia memiliki strategis dalam pengetasan kemiskinan. Strategi Pengentasan Kemiskinan yang dilaksanakan oleh Pemerintah dapat dibagi menjadi dua bagian besar, pertama melindungi keluarga dan kelompok masyarakat yang mengalami kemiskinan sementara, dan kedua membantu masyarakat yang mengalami kemiskinan kronis dengan memberdayakan dan mencegah terjadinya kemiskinan baru. Untuk itu pemerintah membuat sebuah kebijakan dalam program pengentasan kemiskinan.

Jenis-jenis program pengentasan kemiskinan yang dilaksanakan pemerintah dapat dilihat berdasarkan model pembangunan yang mendasari program-program tersebut untuk melihat titik berat strategi yang dijalankan program tersebut. Model pembangunan yang dianut negara berkembang secara garis besar terbagi dalam empat model pembangunan. Model pembangunan I menitik beratkan pada pertumbuhan pendapatan nasional. Model pembangunan II menitikberatkan pada pemerataan dan pemenuhan kebutuhan pokok/dasar. Model pembangunan III berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui keikutsertaan masyarakat dan kelompok sasaran dalam menentukan kebutuhan dan partisipasi dalam proses pembangunan. Sedangkan model pembangunan IV menitikberatkan pada peningkatan daya saing untuk menghadapi era globalisasi dan era otonomi daerah.

Program penanggulangan kemiskinan tidak hanya perencanaan datar, tetapi pemerintah harus memiliki tujuan yang ingin dicapai baik di pedesaan maupun perkotaan dengan karakteristik penyesuaian masing-masing daerah. Dalam konteks pembangunan, setiap pihak harus mengupayakan masyarakat maju, mandiri, sejahtera, dan berkeadilan yang dipandu oleh kepentingan seluruh lapisan masyarakat, sehingga pemerintah dapat berperan sebagai penggerak pengentasan kemiskinan masyarakat baik di pedesaan maupun di pedesaan. daerah perkotaan. daerah sangat produktif dalam mengelola sumber dayanya sendiri sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan.

Pemerintahan telah melakukan usaha pengetasan kemiskinan secara terus menerus dengan berbagai program yang hampir semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Namun demikian program pengetasan kemiskinan yang dilaksanakan dan sudah dilakukan oleh pemerintahan belum memungkinkan untuk mengatasi kemiskinan bagi masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Kemiskinan Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat bahwa telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan tersebut dapat diukur dari kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan dan kualitas hidup rakyat, Pandangan masyarakat umum, dalam keluarga yang sejahtera maka mampu menyekolahkan anggota keluarganya hingga setinggi mungkin. Sama halnya jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka akan membawa keluarganya semakin sejahtera karena mendapatkan timbal balik seperti pekerjaan yang mapan dan pendapatan yang mencukupi. Pada dekade 70 hingga 80-an pendekatan pembangunan di Indonesia lebih didominasi oleh upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi setinggi mungkin. Indikatornya adalah pencapaian pendapatan nasional bruto yaitu nilai total barang dan jasa yang dapat dihasilkan dalam suatu negara dalam satu tahun. Namun ternyata pertumbuhan hanya dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat, terutama dari kalangan pemodal besar pelaku produksi barang dan jasa serta para elit yang dekat dengan akses sumber daya. Mekanisme tetesan ke bawah (*trickle down effect*) yang diharapkan mampu menciptakan pemerataan tidak terjadi. (Mulia and Saputra, 2020)

Problema kemiskinan terus menjadi masalah besar sepanjang sejarah Indonesia sebagai sebuah negara. Dalam negara yang salah urus, tidak ada persoalan yang lebih besar, selain persoalan kemiskinan. Kemiskinan telah membuat jutaan anak-anak tidak bisa mengenyam pendidikan yang berkualitas, kesulitan membiayai kesehatan, kurangnya tabungan dan tidak adanya investasi, kurangnya akses ke pelayanan publik, kurangnya lapangan pekerjaan, kurangnya jaminan sosial dan perlindungan terhadap keluarga, menguatnya arus urbanisasi ke kota, dan yang lebih parah, kemiskinan menyebabkan jutaan rakyat memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan secara terbatas. Kemiskinan, (Harefa, 2022)

Jalan keluar yang diusulkan dalam rangka memberantas kemiskinan adalah pemberdayaan (*empowerment*). Dalam kaitan ini, Ginandjar Kartasasmita menyatakan bahwa upaya memberdayakan masyarakat setidaknya harus dilakukan melalui tiga cara, yaitu (1) menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang dengan titik tolak bahwa setiap manusia dan masyarakat memiliki potensi (*daya*) yang dapat dikembangkan, (2) memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat, dan (3) memberdayakan pula mengandung arti melindungi. Artinya, bahwa dalam proses pemberdayaan, harus dicegah terjadinya proses melemahkan pihak yang sudah lemah. (Huraerah, 2013)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. (Murdiyanto, 2020)

Selanjutnya data yang ditelusuri meliputi data primer dan sekunder. Metode yang digunakan untuk menentukan sumber data dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang (nara sumber) tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2005:96). Dengan metode Purposive Sampling maka sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat dan aparat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Data sekunder yaitu internet dan artikel jurnal yang terkait dengan penelitian yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan perwujudan dari upaya mencapai tujuan bangsa yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Sila kelima Pancasila menyatakan bahwa keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan pembukaan UUD NRI 1945 mengamanatkan negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian pribadi, dan keadilan sosial.

Dalam konteks kesejahteraan sosial, isu kemiskinan merupakan masalah global yang dihadapi hampir di semua negara, terutama negara yang sedang berkembang. Kemiskinan adalah masalah yang urgen dan mendesak untuk segera ditangani. Memang ironis bahwa walaupun kemiskinan merupakan sebuah fenomena yang sudah tidak asing lagi dalam penglihatan, tetapi pemahaman terhadapnya dan upaya pengentasannya belum menunjukkan hasil yang menggembirakan baik dilakukan oleh pihak pemerintah maupun oleh pihak pribadi itu sendiri (Harefa, 2022).

Di Indonesia saat ini permasalahan kemiskinan tampaknya sudah sangat mendesak untuk ditangani. Secara kasat mata, khususnya di wilayah pedesaan kondisi masyarakat miskin dapat dilihat dari mereka yang tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar, sumber pendapatan terbatas, tidak memiliki sarana dan prasarana dasar, seperti perumahan yang memadai, kualitas lingkungan yang kumuh dan tidak layak huni. Secara umum yang dapat dijadikan acuan untuk mengidentifikasi kemiskinan pedesaan adalah penguasaan tanah, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan, kondisi kehidupan sehari-hari, dan hubungan dengan anggota masyarakat lainnya (Keppi Sukesu, 2015).

Pembahasan di bawah ini merupakan analisis yang dilakukan saat penelitian yaitu solusi atau strategi apa yang dilakukan pemerintah Desa Laut Dendang Kecamatan

Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang melalui kebijakan publik untuk menekan angka kemiskinan pada masyarakat.

A. Program Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Kemiskinan

Beberapa program yang dilakukan oleh pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan antara lain:

- **Program Indonesia Pintar**

PIP adalah bantuan tunai pemerintah, memperluas akses dan kesempatan belajar yang diberikan kepada siswa dan mahasiswa dari keluarga miskin atau tidak mampu untuk Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar (PIP). Program Indonesia Pintar (PIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada seluruh anak usia sekolah (6-21 tahun) yang menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP), atau yang berasal dari keluarga miskin dan rentan (misalnya dari keluarga/rumah tangga pemegang Kartu Keluarga Sejahtera/KKS) atau anak yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. membiayai pendidikan (Fiqih, Dayat and Febriantini, 2022). Program Indonesia Pintar melalui KIP untuk menjamin agar anak mendapat bantuan dalam pendidikan.

- **Program Indonesia Sehat**

Program Indonesia sehat adalah program untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia dimana program ini tidak hanya mengumpulkan data kesehatan keluarga tetapi juga agar keluarga kurang mampu mengenali masalah kesehatan dan berobat di puskesmas. Sesuai dengan misi Puskesmas dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014, ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan No. 43 Tahun 2019 sebagai institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan perorangan yang bermutu. pekerjaan kesehatan, pelayanan kesehatan primer yang komprehensif, berkesinambungan, dan terorganisir dengan kualitas tinggi; dengan mengutamakan tindakan promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Melalui program KIS (Kartu Indonesia Sehat) masyarakat yang kurang mampu dapat berobat secara gratis yang telah dibiayain oleh pemerintah.

- **Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga**

PKK pada awalnya bertujuan untuk memajukan perempuan agar dapat memenuhi peran gandanya sebagai pembangun keluarga, pencari nafkah dan pekerja pembangunan. Namun sesuai dengan perkembangannya, program pemajuan perempuan diorientasikan pada terwujudnya kemitraan yang setara antara laki-laki dan perempuan dalam kehidupan keluarga, sosial, negara, dan pemerintahan. Jadi tujuannya adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan berbagai kesempatan yang dimiliki perempuan, sehingga mereka dapat menggunakan hak dan kesempatan yang sama atas sumber daya pembangunan.

B. Efektivitas Program Pemerintah dalam Mengatasi Kemiskinan Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

Dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Laut Dendang, Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) fokus dalam memberdayakan ekonomi warga yang kurang mampu dengan cara membantu ekonomi kaum perempuan. Program kerja PKK berorientasi pada praktis, artinya PKK bergerak pada aksi-aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan. Lebih dari itu, PKK mempunyai andil besar dalam mensukseskan lomba antar desa yang memberikan citra yang baik bagi desa sendiri. Saat ini PKK Desa Laut Dendang sudah banyak memperoleh juara dalam setiap lomba yang diadakan, seperti Lomba Desa Pelaksana Terbaik Tertib PKK tahun 2012 tingkat Kabupaten Deli Serdang memperoleh juara I, Pelaksanaan UP2K tingkat Kabupaten Deli Serdang tahun 2017 memperoleh juara II, dan masih banyak yang lainnya.

Adapun efektifitas program PKK yang dirasakan oleh ibu-ibu Desa laut Dendang sangat besar, dimana menurut mereka semua program-program yang dilaksanakan oleh PKK sangat bermanfaat dan menambah wawasan. Seperti diberikan berbagai macam bentuk pelatihan keterampilan, mengasah hobi dan bakat, memberikan modal usaha yang dapat membuka usaha atau penambahan modal usaha. Program tersebut sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian keluarga.

Selain diberikan pelatihan dan modal usaha, masyarakat juga diberikan berbagai macam bentuk penyuluhan kesehatan, Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Penyuluhan IVA Test/PHBS, Penyuluhan HIV/AIDS, Pembinaan Keluarga yang Harmonis, Bina Keluarga Lansia, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh PKK Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menjadikan masyarakat yang terbebas dari penyakit baik dari kalangan balita, ibu-ibu hamil, bahkan kalangan lansia, dan menjadi keluarga yang harmonis dan sejahtera.

Efektivitas program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan ini memberikan dampak bagi anggota PKK dan masyarakat. Terbukti dengan mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh PKK memiliki dampak besar seperti, mengikuti pelatihan-pelatihan yang mendapatkan keterampilan yang dapat dikembangkan, dapat meminjam modal untuk mengembangkan usaha.

Selain itu mengikuti berbagai pembinaan atau penyuluhan untuk keluarga harmonis, penyuluhan kesehatan dan khususnya terhadap meningkatnya tingkat perekonomian masyarakat karena setelah mengikuti program yang diadakan oleh PKK sebagian besar anggota mengalami kenaikan penghasilan meskipun masih skala kecil namun hal tersebut membawa pengaruh positif bagi anggota dan masyarakatnya.

SIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kemiskinan merupakan salah satu masalah mendasar yang muncul di setiap Negara dan ingin diselesaikan oleh banyak negara di dunia. Kemiskinan tidak hanya terjadi di negara berkembang dan terbelakang, tetapi juga di negara maju. Di Indonesia sendiri kemiskinan adalah masalah utama, meskipun

mengingat kekayaan alam kita, tidak sesuai dengan negara Indonesia yang rakyatnya sangat menderita karena kemiskinan. Banyak hal yang menjadi penyebab kemiskinan antara lain pendidikan yang buruk, kesempatan kerja ketat, ekonomi tidak merata dan lain-lain. Apa yang terjadi di masyarakat memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa masalah kemiskinan bukan hanya tingkat pendapatan dan pemenuhan kebutuhan dasar. Pemerintahan telah melakukan usaha pengetasan kemiskinan secara terus menerus dengan berbagai program yang hampir semua Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD). Namun demikian program pengetasan kemiskinan yang dilaksanakan dan sudah dilakukan oleh pemerintahan belum memungkinkan untuk mengatasi kemiskinan bagi masyarakat. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Efektivitas Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Kemiskinan Di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Selanjutnya data yang ditelusuri meliputi data primer dan sekunder. Metode yang digunakan untuk menentukan sumber data dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu teknik penentuan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang (nara sumber) tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan (Sugiyono, 2005:96). Dengan metode Purposive Sampling maka sumber data dalam penelitian ini adalah masyarakat dan aparat Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Data sekunder yaitu internet dan artikel jurnal yang terkait dengan penelitian yang diteliti.

Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan perwujudan dari upaya mencapai tujuan bangsa yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Sila kelima Pancasila menyatakan bahwa keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan pembukaan UUD NRI 1945 mengamanatkan negara untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian pribadi, dan keadilan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Fiqih, M., Dayat, U. and Febriantini, K. (2022) 'Implementasi kebijakan program indonesia pintar (pip) pada jenjang sekolah dasar', *Kinerja*, 18(4), pp. 539–546. Available at: <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i4.10097>.
- Harefa, P.A. (2022) 'Peran Pemerintah Dalam Mengurangi Kemiskinan', *El-Thawalib*, 3(2), pp. 363–374.
- Huraerah, A. (2013) 'Strategi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia', *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 12(1), pp. 3–13.
- Keppi Sukei (2015) *Gender dan Kemiskinan di Indonesia*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Mulia, R.A. and Saputra, N. (2020) 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Kota Padang', *Jurnal EL-RIYASAH*, 11(1), p. 67. Available at: <https://doi.org/10.24014/jel.v11i1.10069>.
- Murdiyanto, E. (2020) *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Perpustakaan Nasional : Katalog

Dalam Terbitan (KDT).

- Ngatikoh S, Faqih A. 2020. Kebijakan Ekspor Impor: Strategi Meningkatkan PERTUMBUHAN Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*. 4(2), 167-190
- Sinaga, dkk. 2022. Dampak Program Perlindungan Sosial Terhadap Kemiskinan di Sumatra Utara. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*. 3(2), 116-131
- Suryadi AM, Sufi. 2019. Strategi Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Nelayan (Studi Di Kantor Camat Muara Batu Kabupaten Aceh Utara). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*. 2(2), 118-140
- Wulandari. 2022. Kebijakan Anti Kemiskinan Program Pemerintah Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2(10), 3209-3218